

PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN PENINGKATAN EKONOMI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DI KELURAHAN BINTARO, KECAMATAN AMPENAN, KOTA MATARAM, NTB

Putri Maya Masyitah¹⁾, Malikul Qudus²⁾, Wiwin Ariati¹⁾, Hikmayati Dasing¹⁾, Yoga Aldhea Negara¹⁾,
Nazhidan Ammar Hufian¹⁾, Martini¹⁾, Nita Huljana¹⁾, Miftahul Rahmat³⁾, Marita Niken Pratiwi⁴⁾

¹⁾Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

²⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

³⁾Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknil, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

⁴⁾Ilmu Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

Penulis korespondensi : Malikul Qudus

E-mail : malikulqudus8@gmail.com

Diterima 25 November 2023, Direvisi 14 Desember 2023, Disetujui 14 Desember 2023

ABSTRAK

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) adalah salah satu implementasi dari Merdeka Belajar yang dapat melalui proses Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi masing-masing Lembaga/Instansi dengan bentuk Pengabdian kepada Masyarakat yang diterapkan dalam kebijakan KEMENDIKBUDRISTEK. Adapun kegiatan PPK Ormawa pengabdian masyarakat dengan topik Desa/ Kelurahan Maritim dengan tujuan untuk mengintegrasikan upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pesisir lingkungan di Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, NTB. Metode yang dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan aktifitas kolaborasi antara Mahasiswa dan Akademisi, Organisasi Masyarakat, melalui sosialisasi, Pelatihan serta Pendampingan secara berkala. Ada beberapa fokus identifikasi permasalahan dalam program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan oleh tim HMPS Pendidikan Sejarah yakni: di Bidang Lingkungan, Bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan, dan Bidang Kesehatan yang dapat dikembangkan dengan menciptakan solusi yang efektif dan dapat berkelanjutan. Melalui program pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan keterampilan Masyarakat Pesisir untuk meningkatkan kapasitas masyarakat pesisir, Potensi wilayah sekitar dan masyarakat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bersama. Hasil dari pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak dan menjadi role model untuk masyarakat untuk tetap menjaga pelestarian lingkungan pesisir, meningkatkan pendapatan masyarakat melalui bidang ekonomi, meningkatkan literasi anak-anak pesisir dalam bidang pendidikan, dan mengatasi stunting dalam bidang kesehatan diharapkan dapat tercipta. Keseimbangan yang berkelanjutan antara kualitas sumber daya dan pembangunan ekonomi berkelanjutan sehingga masyarakat pesisir akan terlatih dan dapat menikmati manfaat dalam jangka panjang.

Kata Kunci: maritim; pelestarian; lingkungan; pendidikan; PPK ORMAWA.

ABSTRACT

The Student Organization Capacity Building Program (PPK ORMAWA) is one of the implementations of Merdeka Belajar which can be done through the process of developing Student Organizations in each Institution/Agency in the form of Community Service which is implemented in the KEMENDIKBUDRISTEK policy. The PPK Ormawa community service activities are on the topic of Maritime Villages/Subdistricts with the aim of integrating environmental conservation efforts and environmental empowerment of coastal communities in Bintaro Village, Ampenan District, Mataram City, NTB. The method used is a participatory approach, involving collaborative activities between students and academics, community organizations, through regular outreach, training and mentoring. There are several focuses on problem identification in the program to strengthen the capacity of student organizations by the HMPS History Education team, namely: in the Environmental Sector, Economic Sector, Education Sector and Health Sector which can be developed by creating effective and sustainable solutions. Through training and mentoring programs in developing the skills of Coastal Communities to increase the capacity of coastal communities, the potential of the surrounding area and the community optimizes the resources they have to increase income and collective prosperity. The results of community service can have an impact and become a role model for the community to maintain the preservation of the coastal environment, increase community income through the economic sector, increase the literacy of coastal children in the education sector, and overcome

stunting in the health sector. A sustainable balance between resource quality and sustainable economic development so that coastal communities will be trained and can enjoy benefits in the long term.

Keywords: maritime; preservation; environment; education; PPK ORMAWA.

PENDAHULUAN

Indonesia yang terkenal dengan negara kepulauan nusantara yang memiliki jumlah pulau mencapai 17.508 yang memiliki panjang garis kurang lebih 81.000 Km, dapat menyebabkan kawasan pesisir yang sangat menjadi alasan untuk menjadi sumber pendapatan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat pesisir. Secara universal, wilayah pesisir dapat didefinisikan sebuah wilayah untuk pertemuan antara ekosistem darat, ekosistem laut dan ekosistem udara yang memiliki keterkaitan sebagai penghubung dalam suatu kesinambungan yang rentan. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki $\pm 95,181 \text{ km}^2$, sehingga eksistensi dalam peranan wilayah laut sangat penting dalam keberlangsungan hidup bagi suatu bangsa.

Hal demikian dapat dilihat dari letak geografis yang sangat strategis yang memberikan dampak atas kekayaan alam (perikanan), memelihara lingkungan laut serta menjaga ekosistem. Kekayaan sumber daya laut yang sangat berlimpah bagian dari ciri tersendiri bagi negara Indonesia, tetapi potensi laut saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Indonesia yang menganut sistem sebagai negara hukum, secara normatif sehingga kekayaan sumber daya tersebut dikuasai oleh negara untuk dikelola sedemikian rupa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ambrariyanto dan Denny N.S, menyebutkan bahwasanya terdapat permasalahan yang sering dialami oleh wilayah pesisir di Indonesia secara umum, yakni:

1. Tingginya tingkat kemiskinan masyarakat pesisir, tercatat pada tahun 2010 kemiskinan di desa-desa / kelurahan wilayah pesisir mencapai angka 7 juta jiwa yang terdapat 10.639 desa pesisir.
2. Tingginya kerusakan sumber daya pesisir
3. Rendahnya kemandirian organisasi sosial desa dan luntarnya nilai-nilai budaya local
4. Rendahnya infrastuktur desa dan kesehatan lingkungan pemukiman.

Saat Indonesia memiliki tantangan global abad 21 pencapaian global sustainable Development Goals (SDGs) untuk mencakup pemenuhan kebutuhan manusia, lingkungan,

dengan ada banyak fenomena yang ditemukan dalam ruang lingkung masyarakat khususnya masyarakat pesisir, sehingga melalui keputusan Menteri Pendidikan kebijakan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu implementasi dari kebijakan dari MBKM ini adalah dengan adanya program penguatan kapsitas organisasi kemahasiswaan (PPK ORMAWA) yang diberikan kepada mahasiswa dapat berlatih menjadi pemimpin transformasional dalam menyelesaikan berbagai persoalan di masyarakat. PPK Ormawa melalui serangkaian proses pembinaan Ormawa oleh PT yang diimplementasikan dalam program pengabdian.

Kebijakan MBKM bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berdaya saing; Artinya, manusia sehat, cerdas, adaptif, kreatif, inovatif, terampil, bermartabat, produktif, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sodik, Purwiyanta & Wijayanti, 2021). Instrumen penting implementasinya adalah dengan menerapkan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 754/P/2020. Universitas Flores, melalui SK Rektor no. 2 Tahun 2021 turut berpartisipasi dalam program kebijakan MBKM.

Terbentuknya PPK Ormawa HMPS Pendidikan Sejarah dengan memilih program pelestarian dan peningkatan dalam pemberdayaan masyarakat pesisir berdasarkan Keputusan Walikota Mataram Tahun 2015 bahwa lokasi kawasan kumuh di Kota Mataram periode 2015 sampai dengan 2020 ditetapkan seluas 803,39 ha. Kecamatan Ampenan sebagai lokasi pengabdian memiliki luasan kawasan permukiman kumuh 257,95 ha. Pengabdian ini memilih kawasan permukiman kumuh Kampung Bugis dan Kampung Pondok Prasi di Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram sebagai tempat sasaran. Dengan persoalan diatas mahasiswa dapat menemukan solusi untuk permasalahan lingkungan hidup pada intinya adalah menemukan cara-cara yang harus dijalankan untuk menjamin dan menjadikan bumi dan alam sekitar sebagai ruang yang layak dihuni bagi kehidupan yang tentram, damai dan sejahterah.

Kelurahan Bintaro merupakan salah satu dari 10 kelurahan di Kecamatan Ampenan dengan luas Wilayah Kelurahan Bintaro adalah sekitar + 81,767 Ha, dan merupakan kelurahan Pesisir di Kecamatan Ampenan dengan garis panjang pantai sepanjang + 5 km, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara :Kab. Lombok Barat
- Sebelah Selatan :Ke Ampenan Tengah
- Sebelah Timur :Kel. Ampenan Utara
- Sebelah Barat :Selat Lombok

Dengan memilih program pelestarian dan pemberdayaan masyarakat pesisir melalui peningkatan empat bidang yang menjadi pemerhati dalam meningkatkan produktivitas masyarakat setempat yaitu bidang lingkungan, kesehatan, ekonomi dan kesehatan.

Lingkungan sendiri merupakan salah satu tempat yang tidak akan pernah luput dari kehidupan manusia, karena manusia sendiri merupakan bagian dari lingkungan, dari lingkunganlah manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, serta dengan adanya lingkungan manusia bisa berinteraksi sosial dengan sesamanya. Kebersihan lingkungan sendiri menjadi salah satu faktor demi berlangsungnya kehidupan yang sehat, nyaman serta bersih. Menciptakan lingkungan yang bersih merupakan tugas dan tanggung jawab dari manusia itu sendiri. Lingkungan yang bersih juga adalah cerminan individu yang bersih. Keadaan yang bebas dari segala macam kotoran atau penyakit yang menimbulkan segala kerusakan untuk manusia, ialah contoh lingkungan yang bersih (Dahlia 2022).

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter individu serta perkembangan masyarakat. Salah satu komponen integral dalam pembentukan individu yang berbudaya dan berpengetahuan adalah minat baca. Minat baca bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun pemahaman yang lebih dalam tentang dunia, membuka pintu menuju kreativitas, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Namun, di beberapa komunitas, terutama di daerah pesisir, minat baca anak-anak seringkali masih rendah.

Permasalahan stunting juga tidak luput dari anak-anak, karena stunting dapat mengganggu tumbuh kembang anak, biasanya masalah ini muncul karena kekurangan gizi dalam jangka panjang. Stunting juga bukan hanya mengganggu pertumbuhan kembang anak atau secara fisik, akan tetapi dapat menyerang pada pertumbuhan mental, kognitif, dan intelektual anak juga. Anak yang sudah terjaring stunting sejak balita akan biasanya sulit di tangani dan akan terus berlanjut pada

saat memasuki usia dewasa, balita atau anak-anak yang mengalami gangguan stunting akan beresiko mempunyai kemampuan intelektual yang lebih rendah, kurang produktif, serta kiranya dapat mengembangkan penyakit degeneratif di masa depan dibandingkan anak yang lainnya (Hasanah, Aryani, dan Effendi 2023).

Kegiatan atau program pelaksanaan PPK Ormawa Pengabdian Masyarakat yang berlangsung dari bulan Juli-November yang dilakukan oleh tim PPK ORMAWA HMPS Pendidikan Sejarah FKIP UMMat, di dua tempat sasaran yaitu di lingkungan Pondok Prasi dan Kampung Bugis, yang ada di kelurahan Bintara, Kec.Ampenan Kota Mataram NTB. Melalui pendekatan partisipatif, melibatkan aktifitas kolaborasi antara Mahasiswa dan Akademisi, Organisasi Masyarakat dengan adanya beberapa tahap seperti: Penyepakatan bersama stakeholders, Sosialisasi, Pelatihan, Pendampingan secara berkala. Ada beberapa fokus permasalahan penelitian tersebut adalah identifikasi permasalahan di Bidang Lingkungan, Bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan, dan Bidang Kesehatan yang dapat dikembangkan dengan menciptakan solusi yang efektif dan dapat berkelanjutan. Harapan Program oleh Tim PPK Ormawa yang telah didampingi dapat memberikan dampak yang sangat positif dalam pengembangan keterampilan Masyarakat Pesisir, Potensi wilayah sekitar dan masyarakat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bersama.

Dari keempat persoalan di atas memberikan andil terhadap tingginya kerentanan terhadap bencana alam dan perubahan iklim yang cukup tinggi pada wilayah desa/ kelurahan pesisir. hal sedemikian tidak menjadi menutup kemungkinan dengan semakin krusial dengan lemahnya dari dukungan peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan sumber daya pesisir. Oleh sebab itu, Hadirnya mahasiswa di tengah-tengah pengabdian masyarakat dapat menjadi role model untuk masyarakat untuk tetap menjaga pelestarian lingkungan pesisir, meningkatkan pendapatan masyarakat melalui bidang ekonomi, meningkatkan literasi anak-anak pesisir dalam bidang pendidikan, dan mengatasi stunting dalam bidang kesehatan diharapkan dapat tercipta. Keseimbangan yang berkelanjutan antara kualitas sumber daya dan pembangunan ekonomi keberlanjutan sehingga masyarakat pesisir akan terlatih dan dapat menikmati manfaat dalam jangka panjang.

METODE

Metode yang dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan aktifitas kolaborasi antara Mahasiswa dan Akademisi, Organisasi Masyarakat dan mitra-mitra dari internal maupun eksternal. Adapun keterlibatan kolaborasi dengan mitra sasaran yang dimaksud seperti, Pemuda-pemudi kurma baim, kader- kader kelurahan bintaro, PUSDA NTB, dan Dinas LH Kota Mataram. Di awal kegiatan dengan pendekatan silaturahmi dan dilanjutkan sosialisasi dapat membentuk kelompok pemerhati, sehingga penyepakatan program kegiatan yang akan disepakati bersama masyarakat. Program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan yang berlangsung dari bulan Juli-November yang dilakukan oleh Tim PPK ORMAWA HMPS Pendidikan Sejarah FKIP UMMat, di dua tempat sasaran yaitu Lingkungan Pondok Prasi dan Kampung Bugis Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan Kota Mataram NTB.

Melalui dengan adanya beberapa tahapan yakni: penyepakatan bersama stakeholders, sosialisasi, pelatihan, pendampingan secara berkala. Di bulan awal kegiatan (bulan juli) dimulai pada bidang lingkungan dengan kegiatan bersih-bersih dengan cara bergotong-royong dengan masyarakat kelurahan bintaro, di bulan agustus dengan memfokuskan pada bidang pendidikan membangun taman baca untuk meningkatkan literasi anak-anak pesisir melalui kegiatan belajar-mengajar, selanjutnya bulan September sosialisasi stunting dan pemanfaatan makan bergizi di bidang kesehatan, dan bulan oktober sosialisasi dan pendampingan digital marketing dengan memanfaatkan website/aplikasi dalam meningkatkan perekonomian berupa hasil tangkapan nelayan yang dijadikan sebuah produk lokal. Pada kegiatan selanjutnya evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh para reviewer dari belmawa melalui wawancara secara daring dengan tim PPK Ormawa, Akademisi dan masyarakat kelurahan bintaro untuk memastikan kegiatan tersebut sesuai dengan tempat sasaran. Ada beberapa fokus permasalahan kegiatan pengabdian yang dilakukan antara lain identifikasi permasalahan di Bidang Lingkungan, Bidang Ekonomi, Bidang Pendidikan, dan Bidang Kesehatan yang dapat dikembangkan dengan menciptakan solusi yang efektif dan dapat berkelanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan PPK ORMAWA meliputi beberapa bidang, yaitu bidang

pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan, dan bidang lingkungan.

Bidang Pendidikan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Taman Baca Pesisir Harmoni berhasil meningkatkan minat baca anak-anak di Kelurahan Bintaro. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah buku yang dibaca oleh anak-anak, serta perubahan positif dalam sikap mereka terhadap membaca. Lebih lanjut, PPK ORMAWA HMPS Pendidikan Sejarah berperan krusial dalam mengelola taman baca ini dan menyediakan sumber daya literasi yang mendukung peningkatan minat baca anak-anak.

Kegiatan program pengabdian ini menunjukkan bahwa upaya kolaboratif antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan komunitas lokal dapat berhasil meningkatkan minat baca anak-anak di daerah pesisir. Peran PPK ORMAWA HMPS Pendidikan Sejarah dalam mengelola dan mengembangkan Taman Baca Pesisir Harmoni membuktikan bahwa pendekatan partisipatif dapat memengaruhi positif literasi anak-anak. Dampak Positif Taman Baca Pesisir Harmoni Terhadap Minat Baca Anak-Anak, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taman Baca Pesisir Harmoni memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat baca anak-anak di Kelurahan Bintaro. Peserta taman baca mengalami peningkatan minat baca yang dapat diukur melalui frekuensi kunjungan ke taman baca dan jumlah buku yang mereka baca. Minat baca anak-anak secara keseluruhan telah meningkat sejak pendirian taman baca.

Peran PPK Ormawa berperan dalam memobilisasi sukarelawan, mengadakan kegiatan yang mendukung taman baca, serta menyediakan bantuan dalam pengelolaan dan peningkatan fasilitas taman baca. Mereka juga berperan dalam menyediakan buku-buku baru yang menarik bagi anak-anak. Taman Baca Pesisir Harmoni telah menjadi sumber daya yang sangat berharga bagi anak-anak di Kelurahan Bintaro. Adanya taman baca telah memungkinkan mereka untuk mengakses berbagai jenis buku dan literatur yang sebelumnya sulit dijangkau. Selain itu, peran PPK Ormawa HMPS Pendidikan Sejarah dalam pengelolaan taman baca menunjukkan komitmen mereka untuk mendukung pendidikan anak-anak di pesisir.

Dalam konteks ini, taman baca bukan hanya tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai wadah untuk belajar, berinteraksi, dan mengembangkan minat baca. Keberhasilan inisiatif ini menyoroti pentingnya keterlibatan

masyarakat dan organisasi mahasiswa dalam meningkatkan pendidikan dan minat baca anak-anak di daerah yang membutuhkan.

Bidang Kesehatan

Kegiatan Sosialisasi merupakan suatu proses mengenai pembeelajaran, prilaku, habitualisasi, pola-pola kultural, serta keterampilan-keterampilan sosial. Dimana kegiatan sosial ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya mengatasi permasalahan-permasalahan yang dapat menimbulkan terjadi stuntingi dan pemanfaatan makanan bergizi, sehingga balita dan anak-anak kedepannya dapat tumbuh lebih baik tanpa adanya masalah mengenai kesehatan mereka.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang di lakukan oleh PPK Ormawa di Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat di sana terkait pencegahan stunting dan pemanfaatan makanan bergizi khususnya balita dan ibu hamil. Di mana pihak-pihak yang terlibat yaitu tim PPK Ormawa, Kepala Lingkungan, Para Kader dan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini masyarakat terlebih dahulu diminta untuk mengikuti sosialisasi pencegahan stunting dan pemanfaatan makanan bergizi yang disampaikan oleh ahli gizi yang diundang oleh tim PPK Ormawa, agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya pengetahuan tentang bagaimana cara pencegahan stunting sehingga dapat menekan angka anak-anak stunting di kelurahan Bintaro. Stunting sendiri merupakan sebuah gejala atau kondisi di mana keadaan tubuh seorang anak lebih pendek dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya. Dan makanan bergizi sendiri merupakan suatu makanan yang mengandung banyak vitamin yang menyehatkan dan dapat memberikan dampak baik pada tubuh manusia (SJMJ, Toban, dan Monica Anung Madi 2020).

Audience utama yang terlibat dalam kegiatan ini adalah para ibu hamil dan balita yang menjadi sasaran utama yang perlu difokuskan dengan diberikan pemahaman pencegahan stunting dan bagaimana mengolah makanan sehingga kandungan gizinya tetap utuh. Dan pada pelaksanaannya, sehari sebelum kegiatan posyandu, tim PPK Ormawa membeli bahan-bahan makanan, dan dibantu oleh para kader untuk membuat makanan bergizi dan dibagikan pada kegiatan posyandu nanti.

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pemberian makanan bergizi dalam kegiatan posyandu makanan bergizi adalah makanan yang baik bagi tubuh manusia, yang dapat

memberikan kekuatan, tenaga, dan manfaat yang dirasakan oleh tubuh. Dengan rajin mengonsumsi makanan bergizi dapat menjauhkan kita dari berbagai penyakit sehingga lebih panjang umur. Dalam hal ini yang dilakukan adalah tiap kegiatan posyandu yang ada di kelurahan Bintaro, sehari sebelumnya mahasiswa membeli segala macam kebutuhan dan membuat makanan bergizi yang akan dibagikan. Lalu pada kegiatan posyandu keesokan harinya, mahasiswa datang lebih awal untuk mempersiapkan tempat dan membagikan makanan bergizi yang sasaran utamanya adalah ibu hamil dan balita, sisanya akan diberikan kepada para lansia.

Bidang Lingkungan

Meningkatkan kemampuan masyarakat pesisir untuk menjaga lingkungan mereka, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat, berkelanjutan, dan aman bagi generasi mendatang. Untuk mencapai tujuan ini, edukasi, partisipasi aktif, pengelolaan sampah yang baik, dan kerja sama antara berbagai pihak diperlukan. Salah satu ekosistem yang paling rentan terhadap pencemaran dan perubahan lingkungan adalah lingkungan pesisir. Menjaga kebersihan lingkungan pesisir sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem ini.

Kemampuan seseorang untuk menyadari pentingnya menjaga lingkungan pesisir bersih dapat sangat penting untuk pelestarian. Dalam hal ini penduduk lingkungan pesisir di lingkungan Pondok Prasi dan Kampung Bugis memiliki isu permasalahan yang dimana masalah ini merupakan lingkungan pesisir yang terbilang sangat kotor dan ini perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah dan ini merupakan permasalahan yang perlu di tangulangi karena kotor lingkungan pesisir akan berdampak bagi kehidupan masyarakat disana yang notabennya profesi kebanyakan di lingkungan tersebut merupakan sebagai Nelayan dan jika lingkungan pesisir kotor otomatis biota laut akan tercemar dan ini menyangkut kesehatan masyarakat yang dimana mata pencaharian masyarakat berupa flora dan fauna laut.

Kegiatan lingkungan dilakukan di kedua tempat atau desa yang dimana desa tersebut ialah Pondok Prasi dan Kampung Bugis berlokasi di pesisir pantai kedua desa tersebut, kegiatan lingkungan ini membutuhkan kesiapan dan kesedian anggota PPK ORMAWA untuk mempersiapkan kegiatan. Dalam kegiatan lingkungan ini dibutuhkan peralatan dan bahan yang

diperlukan dalam kegiatan bersih – bersih di pesisir pantai. Terdapat beberapa peralatan untuk membantu saat gotong-royong dengan masyarakat saat aksi pelestarian lingkungan seperti: Gareng, Sapu Lidi, Karung, Kresek Sampah, Sabun Pencuci Tangan, Sekop, Tong Sampah, Sarung Tangan dan Masker.

Kegiatan lingkungan ini berkolaborasi dengan Pemuda/Pemudi kedua Desa yakni Kurma Baim (merupakan organisasi pemuda di kampung Pondok Prasi) dan Organisasi Pemuda Kampung Bugis, serta di bantu oleh Dinas Lingkungan Kota Mataram dan partisipan dari Hummas Ummat yang telah membantu kegiatan agar berjalan lancar serta berkerjasama dengan Lembaga Penyiaran yakni NTB 1. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangat antusias dikarenakan kami tidak hanya membuat kegiatan bersih – bersih saja namun ada senam dan doorprize untuk melengkapi kegiatan ini, dan metode ini pun dapat menarik daya minat masyarakat agar memeriahkan kegiatan lingkungan ini.

Partisipasi masyarakat dan Tim PPK Ormawa ini berhasil direalisasikan dalam skala bertahap setiap bulan pertama dan seterusnya. Selain itu, pemilahan antara sampah organik dan non organik, sehingga pentingnya masyarakat membedakan kedua jenis sampah tersebut. Dengan mempersiapkan seperti tong sampah yang memiliki kreatif dari Tim PPK Ormawa terbuat dari drum bekas. Dengan demikian dapat berhasil membuat peningkatan kesadaran kepada masyarakat pesisir pentingnya pelestarian lingkungan agar terjaga dari segala penyakit, terhidar dari lingkungan kumuh, dan demi terjaganya ekosistem laut untuk keberlangsungan hidup.

Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi keadaan potensi sumber daya alam penghasilan dari nelayan oleh masyarakat dimulai dengan Kegiatan ini berawal dari tahap persiapan, dimana Tim PPK ORMAWA melakukan survey terhadap lokasi yang akan dijadikan sebagai lokasi program, setelah melakukan survey dan mengetahui kondisi lokasi serta mencari mitra program yang akan di jadikan sebagai tempat pelaksanaan, maka tim pelaksana mendapatkan dua lokasi program yaitu Lingkungan Pondok Prasi dan Lingkungan Bugis dimana lokasi ini merupakan Kawasan nelayan, Tim PPK melakukan Confirmation (Konfirmasi) terhadap mitra yang akan di jadikan tempat pelaksanaan program.

Dalam pemberdayaan hasil survey yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa

terdapat beberapa pelaku UMKM yang awalnya ditemukan kefakuman, dengan beberapa ide dan kreatif dari mahasiswa dapat diaktifkan kembali melalui pelatihan sosialisasi program kepada mitra yang dilaksanakan pada tanggal. Pada tahap ini tim PPK juga mendiskusikan tentang program yang akan di laksanakan baik dari waktu pelaksanaan, materi yang akan di latih, pembuatan akun digital marketing serta pembuatan kelompok program melalui aplikasi Whatsap. Setelah sosialisasi terlaksana tim PPK mendapatkan informasi bahwa strategi pemasaran yang dilakukan oleh mitra hanya promosi melalui mulut ke mulut. Meskipun telah mengenal media seperti Facebook, Instagram, google dan youtube, namun mitra belum mampu memanfaatkannya sebagai media pemasaran produk secara luas.

Program ini dilaksanakan pada tiap hari sabtu dan minggu, program yang akan di latih berupa materi pembuatan akun digital marketing serta pelatihan pembuatan label produk mitra, dimana pelatihan ini menggunakan smartphone guna mendukung pelatihan. Tempat pelatihan di lakukan di dua tempat yaitu Lingkungan Pondok Prasi dan Lingkungan Bugis. Sebelum pelatihan di mulai Tim PPK akan memberikan informasi terkait tata cara pembuatan label dan pembuatan akun digital marketing agar mempermudah mitra UKM untuk mempraktekannya. Setelah itu mitra akan di bimbing dan mempraktekannya secara mandiri baik pembuatan label maupun akun digital marketing.

Dalam pembuatan akun digital marketing serta pembuatan label tim ppk menggunakan aplikasi software facebook dan canva, hal ini dilakukan agar mempermudah mitra dalam memahami pembuatan label dan akun produk serta merupakan software yang dapat di akses gratis serta memiliki jangkauan yang luas. Pada tahap ini mitra yang di bimbing oleh tim PPK, telah memiliki serta menggunakan hasil pelatihan berupa label produk dan akun digital marketing.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan digital marketing pada bidang ekonomi



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi stunting dan pemanfaatan makanan bergizi pada bidang kesehatan.



Gambar 3. Kegiatan aktivitas belajar-mengajar pada bidang pendidikan.



Gambar 4. Kegiatan bersih-bersih pada bidang lingkungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Indonesia yang memiliki potensi kekayaan sumber daya yang memberikan dampak signifikan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, Indonesia merupakan dikenal dengan negara maritim. Hal ini sangatlah penting untuk di lestarikan dengan penguatan dan pemberdayaan terhadap masyarakat-masyarakat pesisir. Desa/ Kelurahan maritim melalui penguatan dan pemberdayaan perlu adanya keterlibatan dari pemerintah setempat, selain itu melalui

penguatan dari pemerintah dengan kehadirannya kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam hal kepemimpinan, kerja sama tim, kepedulian sosial, kemampuan berpikir kritis, kreatif, penyelesaian masalah, komunikasi, kolaborasi, dan berliterasi teknologi informasi

Pengabdian masyarakat melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan yang di lakukan oleh Mahasiswa HMPS Pendidikan Sejarah FKIP UMMat, dari bulan Juli hingga November Hibah yang diberikan oleh Kemendikbud melalui penguatan dan pemberdayaan masyarakat pesisir oleh Tim PPK Ormawa dapat membawa perubahan dan dampak positif yang dimana dari empat bidang yakni bidang Lingkungan, Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi dan Kesehatan. Hal demikian dapat dilihat dari bagaimana peningkatan produktivitas masyarakat yang sebelumnya kurang kesadaran dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar, kurangnya literasi, sedikitnya pengetahuan cara mencegah stunting, dan pengetahuan dalam memanfaatkan hasil dari tangkapan laut. Dengan partisipasi Mahasiswa PPK Ormawa serta kolaborasi masyarakat kemapt bidang tersebut.

Pengabdian yang telah berlangsung oleh mahasiswa PPK Ormawa HMPS Pendidikan Sejarah tentunya memiliki beberapa kendala, dan dengan adanya kendala tersebut perlu adanya perbaikan bagi generasi selanjutnya. Salah satunya yakni meningkatkan komunikasi dengan lembaga pemerintahan setempat, memberikan inovasi yang sesuai dengan zaman dan kemampuan sumber daya manusia. Besar harapan untuk Ormawa selanjutnya untuk memperhatikan hal-hal tersebut demi kesuksesan kegiatan selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai penulis, kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para tokoh masyarakat, pemimpin lokal, dan warga Bintaro yang telah berkolaborasi dengan mahasiswa PPK ORMAWA dalam program kerja sehingga dapat berjalan dengan baik dan sukses selama kegiatan berlangsung dari keempat bidang diatas.

Terima kasih kepada pemerintah setempat dan lembaga terkait yang memberikan dukungan dan fasilitas untuk mewujudkan visi pelestarian lingkungan dan pemberdayaan ekonomi di Kelurahan Bintaro. Kolaborasi yang baik antara pemerintah dan

masyarakat adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan berkelanjutan.

Kami juga ingin mengapresiasi para peneliti, akademisi, dan para ahli yang telah memberikan wawasan dan pandangan mendalam untuk memahami dinamika kompleks antara lingkungan dan ekonomi di wilayah ini. Kontribusi ilmiah mereka menjadi pijakan penting dalam mengarahkan langkah-langkah menuju pembangunan berkelanjutan.

Sebagai penutup, kami berharap bahwa artikel ini dapat memberikan inspirasi dan pembelajaran bagi wilayah-wilayah lain di Indonesia dan sekitarnya. Keberhasilan Bintaro menjadi bukti bahwa kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pesisir bukanlah tujuan yang saling bertentangan, tetapi dapat saling melengkapi.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam perjalanan luar biasa ini. Semoga keberhasilan Kelurahan Bintaro dapat menjadi cikal bakal perubahan yang lebih besar dan positif di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dharmayani, Ni Komang Tri et al. (2022). "pencegahan stunting melalui kegiatan sosialisasi hidup sehat dan makanan bergizi di desa tirtanadi kecamatan labuhan haji." *pengabdian inovasi masyarakat indonesia* 2. <https://journal.unram.ac.id/index.php/ji ppm/article/view/1482>.
- Dian, naelasari neni, dan Nurmaningsih. (2022). "edukasi PHBS di rumah tangga dalam mencegah stunting pada ibu balita di perumahan linggar permai kota Mataram." *abdonesia jurnal pengabdian kepada masyarakat* 2. <https://ununtb.e-journal.id/abdonesia/article/view/220>.
- Hadi Irfani, F. Y. (2020). PEMANFATAAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PADA UKM DALAM MENGAHADAPI ERA INDUSTRI 4.0. *Jces (Journal of Character education society*, 651-659.
- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI di Perpustakaan SMA Teladan Way Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Hasanah, Rochmatun, Fahimah Aryani, dan Bahtiar Effendi. (2023). "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita." *masyarakat madani indonesia* 2.

<https://syadani.onlinelibrary.id/index.php/JS/article/view/54>.

- Komalasari, K, Esti Supriati, Riona Sanjaya, dan Hikmah Ifayanti. (2020). "Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita." *majalah kesehatan indonesia*.
- Mataram, B. P. (2023). *Kecamatan Ampenan dalam angka* . Mataram: BPS Kota Mataram.
- Ningrum, A. C., Sari, N. A., Maulana, I. F., & Puspaningtyas, A. (2023). PEMBUATAN TAMAN BACA RAMAH ANAK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK-ANAK DESA BEJIJONG KABUPATEN MOJOKERTO. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493)*, 3(02), 23-33.
- SJMJ, Sr. Anita Sampe, Rindani Claurita Toban, dan Monica Anung Madi. (2020). "Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita." *ilmiah kesehatan sandi husada* 9.
- Tinambunan, H. S. R. (2016). Pemberdayaan masyarakat desa pesisir melalui penguatan budaya maritim dalam menghadapi pasar bebas masyarakat ekonomi ASEAN. *Fiat Justisia Journal of Law*, 10(1), 15-33.